BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini meneliti mengenai kompetensi, motivasi, akuntabilitas dan objektivitas terhadap kualitas audit . Setelah melakukan beberapa analisis, maka hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Kompetensi tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap kualitas audit. Hal ini menunjukkan bahwa auditor yang kompeten memiliki kualitas diri, pengetahuan umum, dan pengetahuan. Kompetensi tidak menjamin kualitas audit karena pengetahuan yang diperoleh auditor, diperoleh dari pengalaman auditor melakukan pekerjaan audit. Sehingga apabila tingkat kompetensi auditor rendah maka hasil kualitas auditnya akan rendah.
2. Motivasi tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap kualitas audit. Hal ini menunjukkan bahwa motivasi diukur oleh empat variabel yaitu jenis kontrol karakter, kontrol internal dan eksternal, norma audit dan etika budaya dalam perusahaan. Tidak ada satupun variabel tersebut yang digunakan dalam auditor. Motivasi tidak dipengaruhi oleh keempat variabel diatas karena motivasi dipengaruhi oleh keinginan dari dalam diri sendiri.
3. Akuntabilitas memiliki pengaruh secara signifikan terhadap kualitas audit. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat akuntabilitas auditor

maka semakin tinggi kualitas audit yang dihasilkan. Akuntabilitas memberikan jaminan terhadap kualitas audit yang dihasilkan.

4. Objektivitas tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap kualitas audit. Objektivitas auditor harus objektif dalam melakukan kegiatan audit agar tercapai kualitas audit yang diinginkan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka diajukan saran, sebagai berikut:

1. Auditor yang menjadi responden belum sepenuhnya memiliki kompetensi yang memadai secara kualitas diri, pengetahuan, pengalaman sehingga auditor perlu meningkatkan kompetensi.
2. Auditor harus meningkatkan motivasi terhadap prestasi, pengakuan, tanggung jawab, sifat pekerjaan dan pertumbuhan pribadi.
3. Hal ini menandakan bahwa auditor harus lebih meningkatkan upaya dalam penugasan audit, saling memberikan motivasi dengan sesama auditor baik personal maupun tim, auditor harus menanamkan keyakinan yang tinggi bahwa pekerjaan yang dilakukan akan dinilai oleh pihak lain demi menjaga integritas sebagai akuntan publik.
4. Berdasarkan hasil penelitian objektivitas, auditor harus lebih objektif dalam melakukan kegiatan audit.